

**PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA GUNUNG RAJAK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**



**Oleh
NOVI SEPTIANI
NIM. 2019B1C005**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI PERBANKAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
MATARAM 2022/2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
GUNUNG RAJAK**

Oleh ;

NOVI SEPTIANI
NIM.2019B1C005

Untuk Memenuhi Ujian Akhir

Pada Tanggal, 26 Juni 2023

Menyetujui

Pembimbing

Pembimbing I

Drs. Mustamin H. Idris, M.Si.
NIDN. 0031126484

Pembimbing II

Ramayanto, M.M.
NIDN. 0809096702

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M.
NIDN. 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN

**PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
GUNUNG RAJAK**

Oleh;

NOVI SEPTIANI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 30 Juni 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. Drs. Mustamin H. Idris, M.Si.
NIDN. 0031126484


.....)

Ketua

2. Ramayanto, M.M.
NIDN. 0809096702


.....)

Anggota I

3. Selva, M.Sc.
NIDN. 0811118601


.....)
Anggota II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik


.....)
Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 20 Juli 2023

Mahasiswa,



Novi Septiani
2019B1C005



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVI SEPTIANI
 NIM : 2015B1C008
 Tempat/Tgl Lahir : Bilurung, 07 November 2000
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : FLSIPOL
 No. Hp/Email : 08564313730 / novi.septiani.711@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha
Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
di Desa Gunung Rajak

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 12 Juli.....2023
Penulis



NOVI SEPTIANI
NIM. 2015B1C008

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVI SEPTIANI
 NIM : 2019B1C005
 Tempat/Tgl Lahir : Balesungdung, 27 November 2000
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol)
 No. Hp : 085964313730
 Email : novi.septiani71@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milite Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gunung Rajak

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 12 Juli2023
 Penulis



NOVI SEPTIANI
NIM. 2019B1C005

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*silahkan cetak satu rangkap

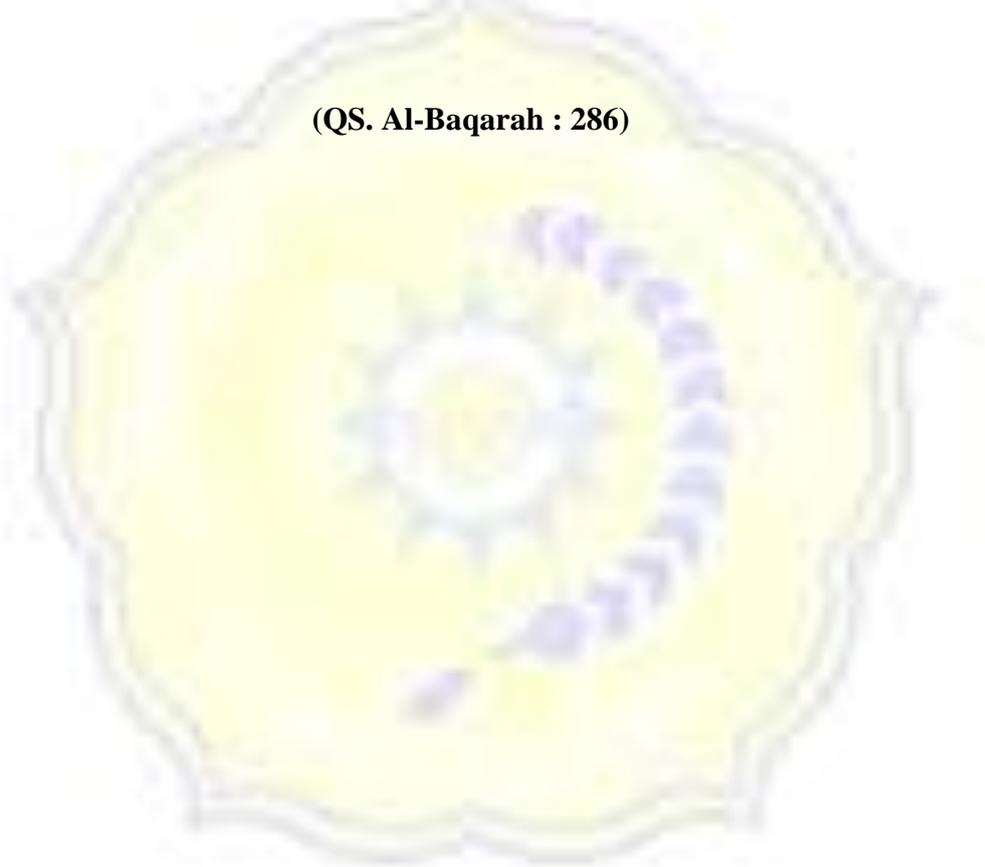
MOTTO

“ ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG

MELAINKAN SESUAI DENGAN

KESANGGUPANNYA “

(QS. Al-Baqarah : 286)



PERSEMBAHAN

Pertama ucapan syukur yang tiada henti kepada Allah SWT. telah memberikan kesehatan, kekuatan, keihklasan, kesempatan serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang memberikan do'a restunya, motivasi, dan semangat. Saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suparman dan Ibu Rapiah telah memberikan saya kasih sayang dan do'a yang tidak pernah putus kepada saya. Karya ini ku persembahkan sabagai tanda bakti yang mungkin tidak sebanding dengan apa yang telah diberikan kepada saya selama ini. Saya berharap semoga dengan ini saya bisa memberikan kebanggaan kepada keluarga.
2. Kepada keluarga yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta semangat yang tiada henti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Dr. Rosi Maunofa Widayat, S. IP., M. A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Lalu Hendra Maniza, S., Sos., M.M. Selaku Kaprodi Ilmu administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Bapak Drs. H. Mustamin H. Idris dan Bapak Ramayanto, S.Sos., M.M. selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada saya.

7. Kedua orang tua saya, Bapak Suparman dan Ibu Rapih yang selalu memberikan doa, motivasi, bimbingan serta dukungan dengan sepenuh hati. Terimakasih yang tak terhingga atas dukungannya selama ini baik dari segi moril maupun materil.
8. Keluarga Besar yang telah memberikan doa dan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan pendidikan hingga ke jenjang S1.
9. Sahabat-sahabat saya Nita Rahmawati Rizqi, Nirwanti Ratnasari, Nuraini, dan Reni Astuti yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam proses penyusunan skripsi yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung telah turut serta membantu menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis masih bisa diberikan kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Rajak Kecamatan Sakra Barat”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing ummat-Nya menuju jalan kebenaran. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mengarahkan, membimbing, mendo'akan serta memberikan dukungan kepada penulis. Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya masih jauh dari sempurna akan keterbatasan dan kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa penulis nantikan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Mataram, Juni 2023

Novi Septiani

2019B1C005

**PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA GUNUNG RJAK**

Oleh :

Novi Septiani¹, Mustamin², Ramayanto³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan.. Jenis penelitian yang digunakan yaitu campuran antara kualitatif-kuantitatif (mix-methode) dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, pengamatan, angket, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersemi memiliki 3 program yaitu Peternakan Kambing, Jasa Pelayanan Internet Berbasis Nirkabel (Wi-Fi), dan terakhir program Simpan Pinjam. Dimana program ini sudah dijalankan tetapi masih belum maksimal, program yang sangat diminati oleh kebanyakan masyarakat yaitu Jasa Pelayanan Internet Berbasis Nirkabel (Wi-Fi) dengan jumlah peserta lebih dari 90 orang yang tersebar di Desa Gunung Rajak. Dari 3 program yang dilakukan oleh BUMDes terdapat salah satu dari program tersebut tidak berjalan dengan maksimal yaitu program simpan pinjam yang disebabkan oleh masyarakat tidak mengembalikan pinjaman dengan cara menyicil, untuk itu pengurus BUMDes melakukan pembinaan serta sosialisasi tentang pentingnya program simpan pinjam bagi masyarakat. Program selanjutnya yaitu program Peternakan Kambing yang memiliki kendala, yakni masyarakat menjual ternak tanpa sepengetahuan pengurus BUMDes, solusi yang dilakukan pada permasalahan ini adalah memberikan sanksi berupa membayar denda seharga 1 kambing yang diberikan oleh BUMDes.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat, BUMDes, dan Kesejahteraan

**IMPLEMENTATION OF COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH
VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDes) PROGRAM IN IMPROVING
COMMUNITY WELFARE IN GUNUNG RAJAK VILLAGE**

By:

Novi Septiani¹, Mustamin², Ramayanto³

ABSTRACT

This study aims to determine the contribution of BUMDes in improving community welfare through empowerment programs. The research design utilized a mixed-method approach, combining qualitative and quantitative methods, with data collection techniques including interviews, observations, questionnaires, and documentation.

Based on the findings of the study, the authors concluded that the Gunung Rajak Village-Owned Enterprise (BUMDes) Bersemi has three programs: Goat Farming, Wireless Internet-Based Service (Wi-Fi), and Savings and Loan Program. Although these programs are being implemented, they have not yet reached their full potential. The service that is highly sought after by the majority of the community is the Wireless Internet-Based Service (Wi-Fi) program, with more than 90 participants scattered throughout Gunung Rajak Village. Among the three programs implemented by BUMDes, one program is not functioning optimally, namely the savings and loan program, due to community members not repaying their loans in installments. To address this issue, the BUMDes management provides guidance and socialization on the importance of the savings and loan program for the community. Another program, the Goat Farming program, faces challenges as community members sell livestock without the knowledge of the BUMDes management. The solution implemented to address this problem is to impose a penalty in the form of paying a fine equivalent to the value of one goat, as determined by BUMDes.

Keywords: Empowerment, Community, BUMDes, Welfare

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

**KEPALA
UPT P3B**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xii
SUMMARY	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Pengertian dan Ruang Lingkup Pemberdayaan	13
2.3. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	20
2.4. Pengertian dan Ruang Lingkup Kesejahteraan	25
2.5. Kerangka Berfikir	29

BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3. Sumber Data	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5. Penentuan Informan/Responden.....	34
3.6. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Profil Desa Gunung Rajak	39
4.2 Profil Badan Usaha Milik Desa Bersemi	40
4.3 Tata Kelola BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Rajak	42
4.4 Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gunung Rajak	48
4.5 Faktor Pendukung dan Peghambat Pemberdayaan Masyarakat Melalui program BUMDes	55
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal
1	Jumlah Masyarakat yang Memiliki Usaha Menjadi Binaan BUMDes Bersemi	6
2	Skala Likert & Kontribusi BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Skala Penilaian	37
3	Susunan Kepengurusan BUMDes Bersemi Desa Gunung Rajak	42
4	Laporan Keuntungan BUMDes Bersemi Tahun 2022	45
5	Keadaan Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah Bergabung Dengan BUMDes	49
6	Keadaan Terpenuhinya Kebutuhan Keluarga Sebelum dan Sesudah Bergabung Dengan BUMDes	50
7	Keadaan Terpenuhinya Biaya Kesehatan Keluarga Sebelum dan Sesudah Bergabung Dengan BUMDes	51
8	Keadaan Biaya Pendidikan Anak-anak (Responden) Sebelum dan Sesudah Brgabung Dengan BUMDes	52
9	Keadaan Pendapatan Untuk Menabung Responden Sebelum dan Sesudah Bergabung Dengan BUMDes	53
10	Keadaan Biaya Transportasi Responden Sebelum dan Sesudah Bergabung Dengan BUMDes	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya Negara Indonesia dikenal dengan banyaknya pulau yang memiliki beragam suku dan bangsa. Akan tetapi dengan adanya beragam suku dan bangsa Negara Indonesia punya peluang dalam membangun dengan segala potensi yang ada, karena tujuan utama dari pembangunan Negara adalah untuk mensejahterakan rakyatnya. Dalam mewujudkan pembangunan itu, kita harus melakukan pembangunan yang berkeadilan dan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki secara maksimal.

Desa merupakan salah satu potensi yang dapat meningkatkan perekonomian dalam suatu negara. Selain potensi Sumber Daya Alam nya masih banyak lagi potensi yang dapat di kembangkan. Oleh karena itu, Pemerintah menerapkan pendekatan baru yang yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan perekonomian tersebut yaitu dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dibentuk oleh Pemerintah Pusat dan dijalankan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 pasal 3 menjelaskan tentang tujuan di dirikannya Badan Uasaha Milik Desa (BUMDes) yaitu 1).

Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktifitas perekonomian, dan potensi desa. 2). Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa. 3). Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi Peningkatan Pendapatan Asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atau sumber daya ekonomi masyarakat desa. 4). Pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa. 5). Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

Dalam bukunya Ibrahim (2008) mengatakan bahwa keberadaan BUMDes sebagai upaya dalam menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi maupun pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerjasama antar desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini secara umum berfungsi sebagai penghubung masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa. Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa, BUMDes didirikan antara lain dalam rangka Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). BUMDes sebagai salah satu lembaga ekonomi yang mampu membawa perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan. Keberadaan dan kinerja BUMDes harus mampu memberikan kontribusi yang “signifikan” terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, hal ini bisa

memberikan masyarakat untuk lebih percaya diri terhadap keputusan-keputusan yang diambil dalam memulai sebuah kegiatan yang masyarakat itu tekuni, dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya baik kehidupan sendiri maupun kelompok.

Pemberdayaan masyarakat muncul sebagai salah satu solusi dari berbagai macam masalah yang dihadapi, terutama pada masyarakat yang berada di pedesaan, terpencil dan tertinggal. Namun disisi lain perekonomian nasional terus mengalami peningkatan. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap, prilaku, kesadaran dan pemanfaatan sumber daya dengan pendekatan program, kebijakan, kegiatan dan pendampingan berdasarkan permasalahan dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat desa, sehingga mendorong pengembangan otonomi daerah dan bantuan daerah untuk pendapatan negara. Pemberdayaan belum dikatakan optimal, sehingga perlu ditingkatkan realisasinya.

BUMDes yang merupakan tempat dalam mengelola, memanfaatkan, mengembangkan potensi desa serta mengoptimalkan sumber daya manusia berbanding terbalik ketika banyak BUMDes yang tidak aktif dalam sebuah pemerintahan Desa atau hanya ada sebuah nama tanpa adanya program, bahkan jika ada program tidak dijalankan oleh BUMDes tersebut. BUMDes yang merupakan Badan Usaha Milik Desa harus melihat atau melakukan observasi awal mengenai kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh desa, sehingga perlunya perencanaan yang

matang dalam pendiriannya dan melihat apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sertameningkatkan potensi yang dimiliki.

BUMDes sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibangun dengan atas dasar partisipasi masyarakat, dalam pendiriannya diperlukan langkah strategis dan prktis, serta memperhatikan potensi lokal yang ada dalam perencanaan yang matang dan pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara potensional dan mandiri.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu tolak ukur dalam memenuhi tujuan suatu program yang ada pada BUMDes, dimana masyarakat ikut serta dan berperan aktif dalam program tersebut. Keberhasilan suatu program bukan hanya dari pengelolaan BUMDes yang baik akan tetapi juga keterlibatan masyarakat sangat berperan baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil serta keterlibatan masyarakat dalam evaluasi program. Karena dalam proses evaluasi juga sangat penting dalam suatu program. Keikutsertaan anggota masyarakat dalam program yang ada pada BUMDes memiliki peran yang sangat penting karena masyarakat secara tidak langsung memiliki kepercayaan terhadap program yang ada, serta untuk mengembangkan kemampuan dan dari itu juga dapat meningkatkan perkonomian untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Di Desa Gunung Rajak memiliki kondisi sosial ekonomi yang bervariasi mulai dari berjualan sembako, buruh serabutan, pertanian,

peternakan, sebagian pengangguran dan sebagian lagi yang merantau keluar kota atau bahkan ke Luar Negeri untuk mencari pekerjaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Melihat kondisi masyarakat tersebut, untuk itu pemberdayaan masyarakat sangat penting dilakukan supaya masyarakat di Desa Gunung Rajak lebih berdaya guna dan dapat memanfaatkan potensinya dalam mengolah sumber daya yang ada untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Dalam hal ini pemerintah berupaya dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan mendirikan BUMDes yang diberi nama BUMDes Bersemi yang merupakan salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian masyarakat. BUMDes Bersemi hadir sebagai pendekatan baru dalam rangka meningkatkan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Berbagai macam pendekatan yang dilakukan oleh petugas BUMDes untuk memperkenalkan BUMDes dan programnya kepada masyarakat, dan pada akhirnya masyarakat banyak yang tertarik dengan BUMDes. Dengan berbagai jenis unit usaha yang ditawarkan yaitu : Koperasi Simpan Pinjam, Pelayanan jasa internet berbasis nirkabel (WiFi), Peternak Kambing dan Burung Puyuh dan banyak unit-unit usaha yang belum berjalan dengan efektif. Seiring berjalannya waktu , masyarakat kini tertarik pada program pelayanan jasa internet berbasis nirkabel (WiFi) dan beternak kambing. BUMDes Bersemi memberikan pinjaman pelayanan internet berbasis nirkabel (WiFi) kepada masyarakat atau pelaku UMKM

serta memberikan kambing kepada masyarakat yang ingin memelihara hewan ternak. Dari hasil survei awal penulis yang dilakukan ada beberapa data jumlah masyarakat yang diberdayai serta jumlah dana yang diberikan oleh BUMDes Bersemi pertahun sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Masyarakat yang Memiliki Usaha Usaha
Menjadi Binaan BUMDes Bersemi

No.	Tahun	Jumlah Masyarakat yang Diberdayai	Jumlah Dana yang Diberikan	Keterangan
1	2020	50 orang	Rp 50.000.000	-
2	2021	100 orang	Rp 300.000.000	-
3	2022	110 orang	Rp 310.000.000	-

Sumber: BUMDes Bersemi Desa Gunung Rajak

Dari Tabel diatas menunjukkan perkembangan jumlah masyarakat/pelaku UMKM yang di berdayai dan jumlah dana yang diberikan oleh BUMDes Bersemi Desa Gunung Rajak sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami perkembangan yang sangat baik.

Berdasarkan observasi awal, bahwa dari berbagai macam jenis unit usaha yang telah diprogramkan oleh BUMDes Bersemi ternyata ada beberapa unit usaha yang tidak berjalan dengan baik. Adapun unit usaha yang masih berjalan di BUMDes Bersemi ialah memelihara hewan ternak (kambing) dan jasa pelayanan internet berbasis nirkabel (WiFi) yang

diharapkan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Rajak. Faktanya dalam pelaksanaan program tersebut pasti memiliki beberapa hambatan, salah satunya yaitu minimnya pengetahuan masyarakat dan sumber daya manusia yang masih relatif rendah hal ini sangat berpengaruh pada tujuan yang diharapkan.

Melihat permasalahan yang terjadi, bagaimanakah pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah dan BUMDes untuk masyarakat Desa Gunung Rajak melalui program yang diterapkan tersebut. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes agar dapat diketahui peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gunung Rajak agar menjadi lebih baik dan berkualitas. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BUMDes DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA GUNUNG RAJAK KECAMATAN SAKRA BARAT “.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes ?

2. Apakah pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes.
2. Untuk mengetahui pemberdayaan melalui program BUMDes berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat.

b. Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran yang dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa khususnya dalam pemberdayaan BUMDes, serta dapat menjadi salah satu bahan bacaan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.

- **Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang melakukan pemberdayaan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil pada masa yang mendatang, serta diharapkan menjadi saran bagi pemilik usaha sekaligus pengelola pelatihan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah kebijakan di masa mendatang, khususnya pada bidang pelatihan.

- **Manfaat Akademis**

Manfaat akademis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Penulisan penelitian ini menjadi salah satu syarat wajib bagi mahasiswa/mahasiswi dalam meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan tema yang sama dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Hal ini akan sangat bermanfaat untuk peneliti yang akan dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

1. Wulandari (2014), dengan judul “ Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah Di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan sapu gelagah di desa kajongan sudah sesuai dengan tahapan pemberdayaan, tahapan pelaksanaan pemberdayaan yaitu perencanaan, pendampingan, evaluasi dan tindak lanjut. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian, dimana penelitian terdahulu bertempat di Desa Kajongan Kecamatan Purbalingga sedangkan penulis melakukan penelitian di Desa Gunung Rajak Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu tentang pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Aminah (2023), dengan judul penelitian “ Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wanasaba Lauk

Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syakti memiliki 4 unit usaha yaitu Perusahaan Air Minum desa (PAMDes), Pengelolaan Sampah, Penyewaaan Hands Traktor dan BUMDes Mart. Selain itu BUMDes Syakti sangat berperan dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Wanasaba Lauk. Perbedaan ini terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan Aminah bertempat di Desa Wanaasaba Lauk sedangkan penulis melakukan penelitian di Desa Gunung Rajak Kecamatan Sakra Barat. Selanjutnya, persamaan penelitian terletak pada metode yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif-kuantitatif.

3. Ikhwan (2022), dengan judul penelitian “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Manufaktur Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas“. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikhwan menunjukan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singa Barong Desa Kebarongan telah melakukan pemberdayaan yang meliputi seleksi lokasi atau wilayah, sosialisasi, pemberdayaan masyarakat, proses pembeerdayaan masyarakat, dan pemandirian masyarakat,dimana dalam upayanya tersebut telah membuahkan hasil dalam menjalankan usahanya berupa pengelolaan pabrik plastik dan mengajak masyarakat Desa Kebarongan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian dan objek

penelitian, penelitian terdahulu lebih berfokus pada pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program manufaktur sedangkan penulis berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu tentang pemberdayaan masyarakat.

4. Ramadhan (2022), dengan judul penelitian “ Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Puudongi Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan “. Hasil penelitian ini yaitu menganalisis tentang bagaimana proses pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui dimensi bina manusia, bina lingkungan, dan bina kelembagaan, serta pelaksanaan yang dilakukan sudah berjalan dengan maksimal. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan pembahasan yang dikaji, dimana penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses pemberdayaan UMKM oleh BUMDes di Desa Puudongi Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan sedangkan penulis berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak metode pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi serta dokumentasi.

2.2 Pengertian dan Ruang Lingkup Pemberdayaan

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Menurut beberapa ahli yang tertuang dalam buku Edi Suharto menjelaskan bahwa pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses dan cara-cara pemberdayaan. Menurut Person yang mendefinisikan pemberdayaan yaitu sebuah proses dimana seseorang menjadi cukup kuat untuk ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan dan kontrol yang dapat mempengaruhi terhadap suatu kejadian serta lembaga yang bisa mempengaruhi kehidupannya. (Ikhwan, 2022)

Sumodiningrat berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu suatu upaya dalam memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa berkaitan dengan dua kelompok yang saling berhubungan, yaitu masyarakat yang menjadi pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang melakukan pemberdayaan. (Arifah, 2019)

Dalam proses pemberdayaan masyarakat akan diarahkan ke pengembangan sumberdaya manusia dalam suatu desa, menciptakan suatu peluang usaha yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan sesuai keinginan masyarakat tersebut. Masyarakat akan menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada akhirnya akan menciptakan lembaga dan sistem pelayanan dari, oleh dan untuk masyarakat setempat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses perubahan untuk meningkatkan kemampuan seseroang atau kelompok masyarakat dalam memperoleh keterampilan, skill, pengetahuan, pemahaman, serta kekuasaan yang cukup untuk mengubah perekonomian mereka menjadi lebih baik. Selain itu, masyarakat juga diberikan pengenalan serta pemahaman tentang hakekat manusia dimana manusia harus berusaha secara mandiri untuk memenuhi kebutuhannya dan masyarakat itu sendiri yang akan merubah nasibnya, serta orang lain hanya dijadikan sebagai pendorong tentang apa yang dihadapi oleh masyarakat itu sendiri.

2. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan dari pemberdayaan itu sendiri yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup suatu masyarakat serta memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang akan mempengaruhi hidupnya baik dalam individu maupun kelompok.

Zaebal Abidin dalam Ikhwan (2022) berpendapat bahwa terdapat enam tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu :

- a. Membantu percepatan pelaksanaan proyek pengembangan masyarakat, yang berkaitan langsung dengan pengentasan kemiskinan serta pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat.
- b. Mendorong dan meningkatkan kesadaran sosial serta meningkatkan kepedulian partisipasi masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan.

- c. Mendorong dan meningkatkan kemampuan lembaga-lembaga masyarakat lokal seperti DPD, PKK, KUD, Karang Taruna, untuk berpartisipasi secara fungsional dalam proses pembangunan masyarakat.
- d. Mengembangkan kelembagaan dan pelembagaan gerakan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan, sebagai alternatif dalam mempercepat pemerataan menumbuhkembangkan ekonomi masyarakat dan menjaga stabilitas pembangunan.
- e. Mengembangkan jaringan kerja diantara lembaga-lembaga pemberdayaan masyarakat agar terjalin kerjasama dan keterpaduan antar program pemenuhan kebutuhan dasar, program pengembangan kualitas sumber daya manusia, dan program peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- f. Mengembangkan pusat dokumentasi dan informasi tentang gerakan-gerakan pemberdayaan masyarakat.

Edi Suharto dalam Ikhwan menjelaskan tentang peningkatan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu :

- 1) Menciptakan iklim atau suasana yang bisa memungkinkan untuk meningkatkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Setiap manusia mempunyai potensi yang bisa dikembangkan, yang artinya setiap manusia pasti memiliki daya yang bisa dikembangkan. Pemberdayaan yaitu suatu upaya yang digunakan dalam meningkatkan dan bahkan membangun daya saing dalam diri setiap manusia, yaitu dengan memberikan suatu motivasi atau memberikan

kesadaran yang ada pada diri masyarakat serta memberikan pengertian akan pentingnya potensi yang dimilikinya, dengan suatu harapan akan bisa mengembangkan potensi tersebut.

- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam hal ini diperlukan langkah-langkah positif selain dari upaya menciptakan iklim dan suasana. Hal ini dilakukan mencakup beberapa langkah nyata yang dilakukan dan dalam pelaksanaannya menyangkut ketersediaan berbagai masukan (input) serta pembukaan akses yang digunakan sebagai sarana dalam berbagai peluang yang masyarakat mampu untuk melaksanakannya.
- 3) Memberdayakan juga memiliki arti melindungi dalam proses pemberdayaan sehingga yang lemah tidak boleh menjadi bertambah lemah karena kurangnya keberdayaan dalam menghadapi yang kuat.

Pemberdayaan juga memiliki prinsip dalam prosesnya, menurut Mathews (2009) prinsip merupakan suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten. Oleh karena itu, prinsip akan bersifat umum, dapat diterima secara umum dan telah diyakini kebenarannya dari berbagai pengamatan dalam kondisi yang beragam.

3. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Sumit Agus Tri Cahyono (2008) berpendapat bahwa prinsip-prinsip pemberdayaan yaitu sebagai berikut :

- a. Pembangunan yang dilaksanakan bersifat lokal.
- b. Mengutamakan aksi sosial.
- c. Menggunakan pendekatan masyarakat atau komunitas organisasi lokal.
- d. Memiliki kesamaan kedudukan dalam hubungan pekerjaan.
- e. Menggunakan pendekatan partisipatif para anggota kelompok sebagai subjek bukan objek.
- f. Usaha kesejahteraan sosial untuk keadilan.

Oleh karena itu, prinsip pemberdayaan masyarakat didasari pada kebutuhan masyarakat dan peraturan yang berlaku pada masyarakat tersebut dan harus bisa memberikan partisipasi masyarakat agar lebih berdaya.

4. Tahap-tahap Pemberdayaan

Dalam suatu pemberdayaan masyarakat dibutuhkan tahap pemberdayaan yang jelas dan terarah. Ambar Teguh S dalam Wulandari (2014) menjelaskan tentang tahap-tahap yang harus dilakukan dalam suatu proses pemberdayaan masyarakat adalah :

- 1) Tahap kesadaran dan pembentukan perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
- 2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan dasar sehingga mengambil peran di dalam pembangunan.

- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga bisa terbentuk suatu inisiatif dan kemampuan inovatif untuk menghantarkan pada kemandirian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian pemberdayaan merupakan suatu proses pemberian daya atau kekuatan (power) terhadap perilaku dan potensi individu atau masyarakat, serta pengorganisasian kelompok masyarakat oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri atas dasar partisipasi. Pemberdayaan ini bertujuan agar masyarakat memiliki inisiatif untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sekitarnya agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta kondisi diri sendiri menjadi lebih baik.

5. Pengertian Masyarakat

Dalam istilah bahasa Inggris masyarakat merupakan *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti kawan. Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab *syaraka* yang artinya ikut serta dan berpartisipasi. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul atau saling berinteraksi. Masyarakat juga dapat diartikan sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Semua warga masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan dengan hidup dalam suatu tatanan

pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antar berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasaan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat adalah suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat.

Menurut Ralph Linto dalam Rosni (2021) berpendapat bahwa masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Sedangkan menurut Selo Soemartjan (2006) masyarakat yaitu orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh persatuan.

Emile Durkheim dalam Rosni (2021) berpendapat bahwa masyarakat adalah suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggotanya. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia di dalamnya terdapat beberapa unsur yaitu :

- a. Masyarakat yaitu manusia yang hidup bersama.
- b. Bersama untuk waktu yang cukup lama.
- c. Mereka menyadari bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.

d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka memiliki kesamaan budaya, adat istiadat, wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan kesatuan yang diikat oleh kesamaan.

2.3 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan dalam Ikhwan (2022), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa agar supaya untuk memperkuat perekonomian desa yang berdasarkan atas kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

Menurut Purnomo dalam Safitri (2021) berpendapat bahwa Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan guna menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha lain yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kehadiran BUMDes didorong untuk menjadi suatu lembaga desa yang mampu mengelola semua aset serta potensi yang ada pada desa. Dalam hal ini, desa masih menjadi penonton dari praktik eksploitasi orang lain. Hal ini berdampak pada desa yang tidak bisa memanfaatkan kekayaan yang menjadi

hak milik mereka. BUMDes harus dapat mengubah kebiasaan yang seperti ini. Menurut pendapat Benny dan Tetty dalam Fitrianita (2021) semua kekayaan yang dimiliki desa harus dinikmati juga oleh semua orang yang ada di desa tersebut.

1. Tujuan BUMDes

Pendirian BUMDes yaitu sebagai salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, adapun tujuan dari didirikannya BUMDes yaitu :

- a. Untuk meningkatkan perekonomian desa
- b. Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAS)
- c. Untuk meningkatkan pengelolaan potensi desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Menjadi salah satu pendorong bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Pendirian BUMDes yaitu sebagai salah satu bentuk upaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang wujudnya sebagai lembaga ekonomi produktif sehingga pengelolaan badan usahanya dapat berjalan dengan efektif, efisien, profesional dan mandiri. BUMDes dalam upaya mencapai tujuannya yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat desa. Pendirian dari BUMDes ini merupakan salah satu bentuk sumber pendapatan asli desa dan membawa manfaat bagi masyarakat desa itu sendiri. Selain dari meningkatkan pendapatan asli

desa, BUMDes juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Pendirian BUMDes ini didasari oleh salah satu pilihan desa dalam meningkatkan gerakan usaha perekonomian desa. Pendirian BUMDes didasarkan atas berbagai pertimbangan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Inisiatif dari Pemerintah desa itu sendiri atau dari masyarakat yang ada pada desa tersebut.
- 2) Potensi ekonomi serta potensi usaha yang ada pada desa tersebut.
- 3) Harus mengetahui dan memahami cara memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa.
- 4) Harus memperhatikan sumber daya manusia yang ada di masyarakat karena dalam pelaksanaannya masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan harus memiliki sumber daya manusia yang mampu menunjang kelancaran pengelolaan BUMDes.
- 5) Adanya modal yang diberikan oleh Pemerintah desa yang dalam pelaksanaan tersebut dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan yang dimiliki oleh desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDes.

2. Indikator Jenis dan Program-Program BUMDes

Hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti tentang program yang dikelola oleh BUMDes desa Gunung Rajak yang mana telah menjalankan beberapa usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

Pengelolaan BUMDes yang awalnya dikelola oleh desa, kini menjadi tanggung jawab pengelolaan BUMDes dalam mengelola dan menjalankan.

Beberapa program yang masih dijalankan oleh BUMDes Bersemi Desa Gunung Rajak yaitu sebagai berikut :

1). Progam Ternak Kambing

Program pertama terkait dengan mengembangkan ternak kambing yang melibatkan masyarakat sekitar. Ternak kambing merupakan suatu usaha dalam peternakan dan pengembangan hewan kambing. Kambing merupakan salah satu jenis ternak ruminansia kecil yang telah dikenal secara luas di Indonesia. Ternak kambing memiliki produktivitas yang sangat tinggi. Kambing di Indonesia telah dimanfaatkan sebagai ternak penghasil daging, susu maupun keduanya (dwiguna) dan kulit. Kambing secara umum memiliki beberapa keunggulan antara lain mampu beradaptasi dalam kondisi yang ekstrim, tahan terhadap beberapa penyakit, cepat berkembang biak dan beranak banyak. Dengan demikian BUMDes memilih melakukan pengembangan ternak kambing dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat.

2). Program Pelayanan Jasa Internet Berbasis Nirkabel (WiFi)

Program kedua yaitu pelayanan jasa internet berbasis nirkabel (WiFi). Program ini diciptakan untuk membantu masyarakat dalam

meningkatkan pendapatan ekonomi terutama bagi pelaku UMKM. Dengan adanya program ini BUMDes memfasilitasi masyarakat yang ingin menggunakan internet berbasis jaringan nirkabel (WiFi) di rumah, karena terkadang tidak semua desa dapat merasakan jaringan WiFi pribadi, terutama daerah terpelosok yang belum memiliki tower jaringan WiFi. Program ini juga ditujukan bagi pelaku UMKM untuk membantu dalam meningkatkan pendapatan dengan menggunakan jasa pelayanan internet ini, pelaku UMKM bisa menjual voucher dengan berbagai harga yang bisa meningkatkan pendapatan ekonomi pelaku UMKM. Namun penggunaan jasa pelayanan ini masih sedikit, hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui program kegiatan BUMDes, serta masih rendahnya dukungan dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terutama internet itu sangat penting untuk kehidupan dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama di zaman sekarang.

3). Program Simpan Pinjam

Pemerintah desa Gunung Rajak berusaha memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya dengan salah satu cara yaitu memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan pinjaman modal usaha. Disisilain pemeritah desa berupaya agar Pendapatan Asli Desa (PAD) dapat meningkat melalui berbagai macam usaha. Dua hal tersebut menjadi dasar pemerintah desa Gunung Rajak melalui

BUMDes Bersemi membuka usaha pinjaman yang terbuka bagi semua masyarakat desa. Dengan adanya usaha pinjaman ini maka masyarakat dapat meminjam modal usaha untuk dikembangkan yang tentunya disesuaikan dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah desa.

2.4. Pengertian dan Ruang Lingkup Kesejahteraan Masyarakat

Dalam konsep dunia modern kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mempunyai pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang menghantarkan status sosial yang sama terhadap warga lainnya.

Lincoln Arsyad dalam Enjel (2019) berpendapat bahwa kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi lokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan.

Kesejahteraan merupakan tolak ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa kehidupannya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang sesuatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan dan bahaya yang mengancam.

1. Fungsi Kesejahteraan Masyarakat

Adapun fungsi dari kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai berikut :

- 1). Untuk mencapai kehidupan yang setara seperti, tercapainya standart kehidupan pokok, seperti sandang,pangan, kesehatan dan relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- 2). Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Tingkat kesejahteraan manusia dapat dihitung dengan perhitungan fisik dan nonfisik seperti tingkat konsumsi perkapita, angkatan kerja, tingkat ekonomi dan akses media masa. Selain itu kesejahteraan masyarakat dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Masyarakat) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Enjel (2019) berpendapat bahwasanya kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani serta rumah tangga tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, BPS mempunyai beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1). Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud pendapatan yaitu penerimaan total kas yang diterima seseorang atau

rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan deviden), serta tunjangan dari pemerintah. Semakin besar pendapatan yang di terima maka semakin besar pula kemampuan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Semakin tingginya pendapatan yang di dapatkan maka akan semakin meningkatkan standar kehidupan masyarakat.

2). Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan Pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia juga memiliki fungsi strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat serta nyaman yaitu rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

3). Pendidikan

Pendidikan adalah hak azasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai denganminat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan kondisi geografis. Pendidikan juga memberikan pengaruh positif terhadap promosi pertumbuhan ekonomi karena dengan tingginya

tingkat pendidikan di harapkan akan lahir tenaga-tenaga kerja yang terampil dan terdidik sehingga bermanfaat untuk pembangunan ekonomi karena memiliki sumber daya manusia yang baik.

4). Kesehatan

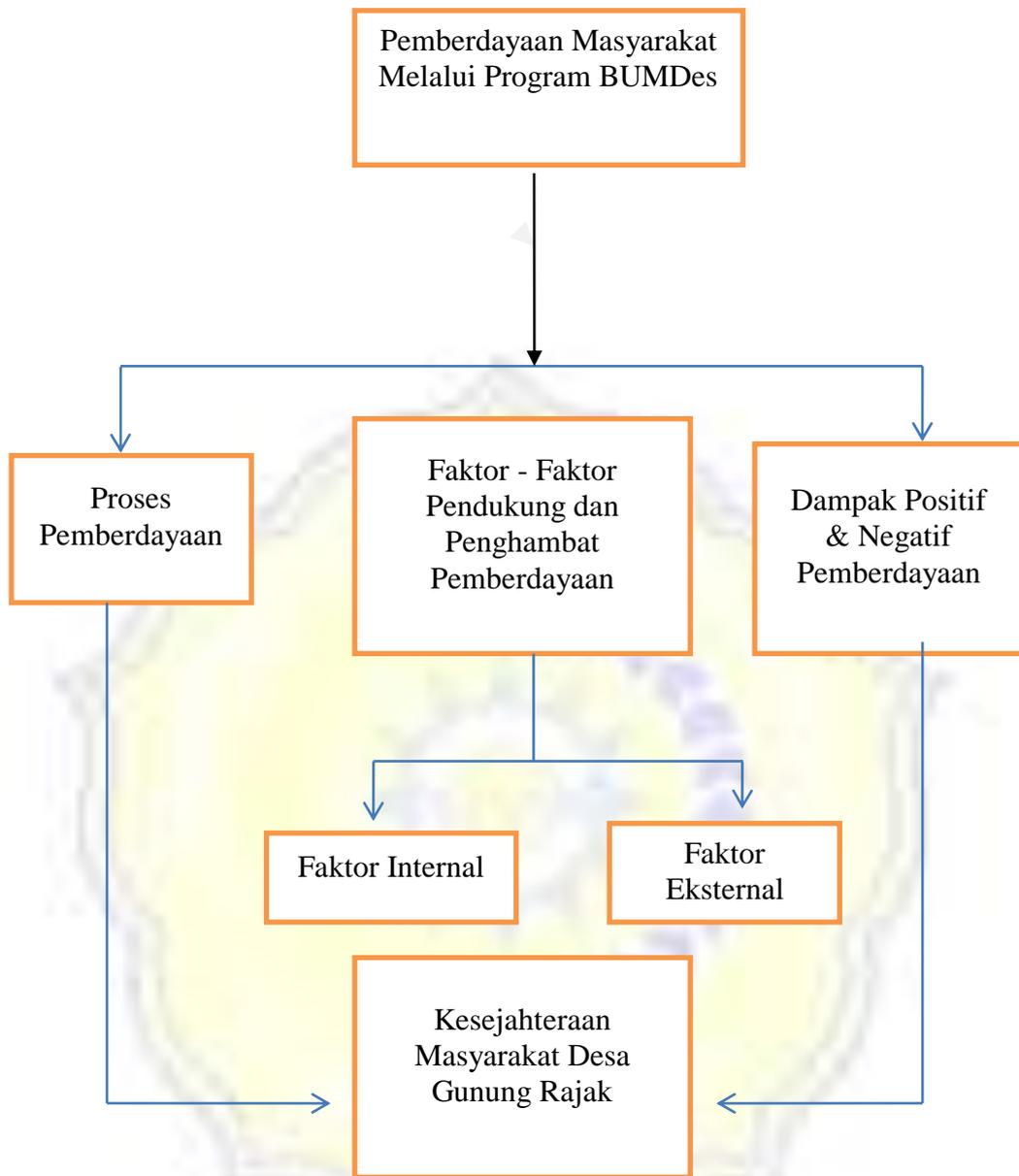
Kesehatan adalah salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesejahteraan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak deskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator melalui mampu tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang di butuhkan. Untuk dapat meningkatkan kesehatandan standar hidup masyarakat terdapat empat indikator yang digunakan yaitu status gizi, status penyakit, status ketersediaan pelayanan kemiskinan, dan penggunaan layanan-layanan kesehatan tersebut.

2.5. Kerangka Berfikir

Penelitian dengan judul “ Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gunung Rajak Kecamatan Sakra Barat “. Penulis membuat kerangka berpikir dengan tujuan untuk memudahkan proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian yang dilakukan

oleh penulis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Gunung Rajak, penulis juga ingin mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan yang ada di Desa Gunung Rajak, serta ingin mengetahui pemberdayaan melalui program BUMDes berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gunung Rajak :





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Rajak Kecamatan Sakra Barat menggunakan metode kualitatif-kuantitatif atau mix-method. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moelong (2011) menjelaskan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, data tersebut berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan keunikan obyek yang akan diteliti, memahami proses dan atau interaksi sosial menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif. Sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mix-Method, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Mixed Method (metode gabungan: kualitatif-kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya

diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapnya adalah metode kuantitatif. Alasan peneliti tertarik menggunakan metode kualitatif-kuantitatif, karena penelitian ini berkaitan dengan kejadian-kejadian yang terjadi di masyarakat sehingga untuk memahami pokok permasalahan akan lebih mudah bila menggunakan penelitian kualitatif-kuantitatif.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan dari judul penelitian yang ditetapkan oleh peneliti, maka penelitian ini berlokasi di Desa Gunung Rajak Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2023.

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan kepada narasumber atau informan pada lokasi penelitian atau objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh secara tidak langsung guna mendukung penulisan pada penelitian ini melalui dokumen maupun catatan yang ada serta tulisan-tulisan karya ilmiah yang

bersumber dari berbagai media dan arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data dan informasi guna memperkuat hasil penelitian maka teknik yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Sutisno Hadi dalam Andi Prastowo merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas, keadaan dan pelaksanaan program BUMDes serta mencatat secara langsung di lapangan agar mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat pada masyarakat Desa Gunung Rajak Kecamatan Sakra Barat.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2007) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada narasumber atau informan pada penelitian, yaitu Kepala Desa Gunung Rajak, Kepala Urusan, Ketua BUMDes Gunung Rajak serta Tokoh

Masyarakat di Desa Gunung Rajak Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur.

3. Teknik Angket, merupakan pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.
4. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dalam Moelong (2007) dokumen yaitu setiap bahan tertulis atau film, dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter seperti foto-foto pada saat kegiatan.

3.5. Penentuan Informan / Responden

Informan merupakan orang yang dapat memberikan suatu informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2011) berpendapat bahwa purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang artinya teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu dimana peneliti menentukan sendiri informan yang dianggap mampu memberikan keterangan dan informasi data yang dibutuhkan peneliti sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Informan-informan yang ditentukan

tersebut, dianggap mengetahui proses kegiatan Pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes di Desa Gunung Rajak Kecamatan Sakra Barat.

Teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik Purposive sampling, yaitu teknik penentuan sumber data dengan mempertimbangkan terlebih dahulu.

Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria yang relevan dengan masalah penelitian. Selanjutnya Arikunto berpendapat bahwa pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu :

- 1) Pengambilan sampel harus didasarkan pada ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- 2) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjecties*).
- 3) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Desa Gunung Rajak
2. Kepala Urusan
3. Ketua BUMDes
4. Tokoh Masyarakat
5. Masyarakat/Pelaku UMKM (20 orang).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca serta dipahami. Dalam melakukan analisis data, seorang peneliti akan melakukan penataan secara sistematis terhadap data atau informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara melakukan klasifikasi atau memberikan kategori, perbandingan serta pencarian hubungan antar data. Hal ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang suatu objek yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman itu, peneliti memberikan penjelasan secara konseptual terhadap data yang ada sehingga dapat diperoleh kejelasan arti sebenarnya yang terkandung dalam data tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dengan analisis data bersifat kualitatif deskriptif. Data yang bersumber dari observasi, wawancara serta dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data yang bersumber dari angket atau kuisioner akan dianalisis menggunakan skala penelitian menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Responden dapat memilih salah satu dari empat pilihan yang disediakan sebagaimana pada Tabel berikut :

Tabel 2
Skala Likert

No	Item	Skala Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Namun dalam penelitian ini peneliti melakukan modifikasi menjadi 3 item sebagai berikut pada Tabel 3 :

Tabel 3
Kontribusi BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
menurut Skala Penilaian

No	Item	Skala Penilaian
1	Kurang Terpenuhi	2 (0,1 – 2,4)
2	Cukup Terpenuhi	3 (2,5 – 3,4)
3	Sangat Terpenuhi	4 (3,5 – 4,0)

Analisis penelitian ini mengikuti alur kegiatan menurut Miles dan Huberman dalam Ikhwan (2022) , analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, melalui :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, meringkas, mengambil data penting atau pokok, mengklasifikasikan berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka serta membuang yang tidak dibutuhkan. Reduksi data dilakukan agar mempermudah peneliti untuk melakukan proses pengumpulan dan pencarian data selanjutnya jika dibutuhkan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bertujuan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan yaitu hasil dari penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.